

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis observasional analitik dan desain *cross sectional* dimana pengambilan data pada suatu waktu tertentu.³³

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2022 – Januari 2023. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran UNIKA Soegijapranata.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1. Populasi penelitian

- a. Populasi target dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran
- b. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran UNIKA Soegijapranata tahun ajaran 2022/2023

3.1.2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran UNIKA Soegijapranata tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel, maka jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah minimal 93 mahasiswa dan pada pelaksanaan didapatkan sampel sebanyak 110 mahasiswa.

3.1.3. Teknik Sampling

Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* untuk memilih sampel sesuai yang dikehendaki oleh peneliti.

3.1.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran UNIKA Soegijapranata
 - 2) Mahasiswa Semester 3,5,7 tahun ajaran 2022/2023

- 3) Bersedia menjadi responden
 - 4) Bisa berkomunikasi dan berbahasa Indonesia dengan baik
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Mahasiswa yang tidak aktif (sedang cuti)

3.4 Variable Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel penelitian

a. Variabel terikat (Dependen)

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah stigmatisasi mahasiswa kedokteran UNIKA Soegijapranata terhadap Orang Dengan Skizofrenia (ODS).

b. Variabel bebas (Independen)

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pengetahuan mahasiswa kedokteran UNIKA Soegijapranata mengenai Orang Dengan Skizofrenia.

3.4.2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan mengenai ODS	Wawasan mahasiswa mengenai gejala, penyebab, terapi pada orang dengan skizofrenia	Pengisian kuesioner	Baik Cukup Buruk	Ordinal
Stigmatisasi terhadap ODS	Sikap atau pandangan mahasiswa terhadap orang dengan skizofrenia	Pengisian kuesioner	Tinggi Rendah	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ada 2 :

a. Kuesioner tingkat pengetahuan

Instrumen ini terdapat 14 pernyataan mengenai pengetahuan tentang skizofrenia yang dapat diisi oleh responden. Kuesioner ini dibuat menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami. Hasil dari kuesioner ini adalah

- 1) Baik : apabila responden menjawab dengan benar > 67% ,
- 2) Cukup : apabila responden menjawab dengan benar antara 33 – 67%
- 3) Buruk : apabila responden menjawab dengan benar < 33%.

b. Kuesioner tingkat stigmatisasi

Instrumen yang akan digunakan ini mengacu pada *The Community Attitudes of the Mentally Ill scale* (CAMI) yang diperkenalkan oleh Taylor dan Dear (1981), sebagai instrumen untuk memprediksi dan mendeskripsikan sikap stigmatisasi masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa. CAMI dipilih untuk penelitian ini karena difokuskan pada empat dimensi untuk menentukan stigmatisasi. Dalam penelitian ini akan dimodifikasi oleh peneliti menjadi 2 domain yaitu “kebajikan” yang merupakan pandangan humanistik dan simpatik terhadap ODGJ. Dan “pembatasan sosial” yaitu keyakinan bahwa ODGJ adalah ancaman bagi masyarakat dan harus dihindari. Instrumen ini terdiri dari 20 pernyataan, setiap domainnya berisi 10 pernyataan. Skor tinggi pada domain “pembatasan sosial” dinilai memiliki sikap negatif yang merupakan stigma tinggi. Sebaliknya jika skor tinggi pada domain “kebajikan” dinilai memiliki sikap positif yang merupakan stigma rendah.^{34,35}

Sebelum kuesioner digunakan dan diisi oleh responden sudah dilakukan uji validitas untuk menilai ketepatan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian dan uji reliabilitas untuk menilai kepercayaan instrumen yang digunakan. Uji

validitas dan reliabilitas dilakukan pada mahasiswa fakultas kedokteran semester 1 tahun ajaran 2022/2023.

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan uji *pearson product momen* untuk melihat apakah setiap item dari instrument valid. Pada uji ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika hasil uji $> 0,05$ maka valid
- b) Jika hasil uji $< 0,05$ akan tidak valid

Terdapat item yang tidak valid maka dilakukan tinjau ulang pada setiap item dari instrument untuk mendapat hasil yang valid.

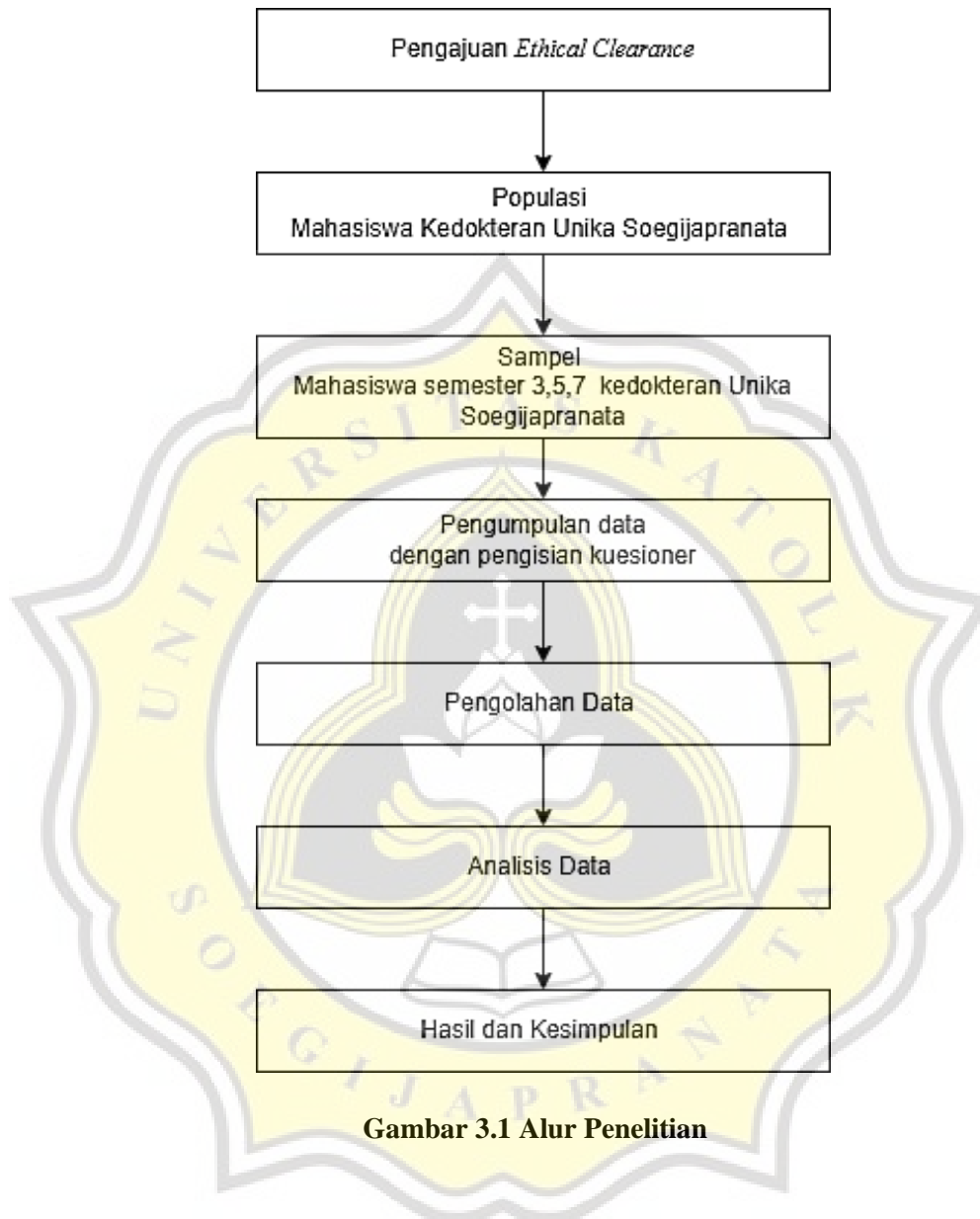
2) Uji Reliabilitas

Dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan pengukuran yang sama meskipun dilakukan pengukuran berulang kali. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan pengujian *Alpha Cronbach*.

3.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diambil dan dikumpulkan dengan kuesioner melalui *platform Google Form*. Kuesioner diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kuesioner berisikan *informed consent* yang akan diisi oleh responden yang bersedia untuk menjadi sampel penelitian dan pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel penelitian.

3.7 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.8 Cara Pengolahan dan Rencana Analisis Data

3.8.1 Cara Pengolahan

1. Editing

Tahap ini digunakan untuk memeriksa kelengkapan data yang sudah dikumpulkan. Apabila terdapat kekurangan atau data yang kurang lengkap, minta responden untuk melengkapi.

2. *Coding*

Tahap ini akan dilakukan perubahan data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi bentuk angka.

3. *Data Entry*

Tahap untuk memasukkan data pada *Statistical Program for Social Science* (SPSS).

4. *Cleaning*

Tahap ini dilakukan pengecekan ulang data yang telah dimasukkan ke dalam program SPSS.

3.8.2 Rencana Analisa Data

A. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari responden seperti jenis kelamin dan tingkat semester. Pada penelitian ini uji normalitas tidak dilakukan karena skala data yang digunakan merupakan skala data kategorik.

B. Analisa bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat. Analisa bivariat akan menggunakan uji *Spearman* karena skala data pada variabel adalah kategorik (ordinal – ordinal). Apabila mendapatkan jika mendapatkan $r\ value < 0,05$ maka terdapat hubungan yang bermakna dan $r\ value \geq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang bermakna.

3.9 Ethical Clearance (Kelayakan Etik)

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa fakultas kedokteran Unika Soegijapranata sebagai responden dalam penelitian maka diperlukan uji kelayakan oleh komisi etik penelitian. Penelitian ini mendapat persetujuan etik dari komisi persetujuan etik FK-KMK UGM pada tanggal 4 Januari 2023 dengan Nomor : KE/FK/0015/EC/2023.